ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. "A" DI PUSKESMAS LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER

CONTINUITY OF CARE

Oleh :
Vina Panduwinata
NIM. 25106093

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER
2026

ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. "A" DI PUSKESMAS LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER

CONTINUITY OF CARE

Laporan *Continuity Of Care* Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Profesi Bidan (Bdn)

Oleh :
VinaPanduwinata
NIM.25106093

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini dengan judul 'Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny "A" di Puskesmas Ledokombo Kabupaten Jember " telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Ketua Penguji

Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIDN : 0723088901

Penguji Anggota 1

Cicik Timoryanti,S.Tr.Keb ,Bdn
NIP. 19781230 2008012 2 012

Penguji Anggota II

Rizki Fitrianingtyas,S.ST., M.Keb
NIDN : 0703038803

Mengesahkan ,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN : 0719128902

SINOPSIS

Vina Panduwinata, 2026. (1) Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb (2) Cicik Timoryanti, S.Tr.Keb.,Bdn. Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (COC)* pada Ny. "A" di Puskesmas Ledokombo Kabupaten Jember. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember

Pelayanan kebidanan merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan bayi secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus hingga keluarga berencana (KB). Dengan adanya asuhan Continuity of Care (COC), kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau secara menyeluruh, komplikasi dapat dideteksi secara dini, serta risiko yang dapat mengancam kesehatan ibu dan bayi dapat dicegah. Pada studi kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP, meliputi pengkajian subjektif, objektif, assessment, dan penatalaksanaan. Asuhan kebidanan diberikan kepada Ny. "A" usia 32 tahun G2P1A0 dengan usia kehamilan 39 minggu, mulai bulan Februari sampai April 2026. Asuhan meliputi pemeriksaan kehamilan trimester III, pertolongan persalinan, asuhan bayi baru lahir, empat kali kunjungan nifas, tiga kali kunjungan neonatus, serta pelayanan keluarga berencana. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dokumentasi rekam medis, dan buku KIA. Asuhan kehamilan pada Ny. "A" berlangsung normal tanpa ditemukan komplikasi. Keluhan yang dirasakan berupa sering buang air kecil yang merupakan ketidaknyamanan fisiologis pada trimester III dan dapat diatasi dengan baik. Persalinan berlangsung spontan dan normal pada tanggal 19 Februari 2026 di TPMB Lailey Fauziah. Proses persalinan dari kala I hingga kala IV berlangsung fisiologis tanpa komplikasi. Bayi lahir pukul 16.05 WIB dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 3.200 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 33 cm, dan lingkar dada 32 cm. Nilai Apgar Score pada menit pertama 7 dan menit kelima 8. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) berhasil dilakukan selama satu jam. Bayi mendapatkan asuhan sesuai standar berupa pemberian salep mata, vitamin K1, dan imunisasi Hb0. Selama masa nifas, kondisi ibu berlangsung normal, tidak ditemukan perdarahan maupun tanda infeksi, involusi uterus berjalan baik, dan pengeluaran ASI lancar. Kunjungan neonatus sebanyak tiga kali menunjukkan bayi dalam keadaan sehat tanpa komplikasi maupun tanda bahaya. Pada pelayanan keluarga berencana tanggal 1 April 2026, setelah mendapatkan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi hormonal dan nonhormonal, ibu memutuskan memilih KB suntik tiga bulan karena sedang dalam masa menyusui. Hasil asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus hingga keluarga berencana secara umum berlangsung normal dan sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Tidak ditemukan komplikasi yang berarti pada ibu maupun bayi. Diharapkan ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam menjaga kesehatan diri dan bayi, memberikan ASI eksklusif selama enam bulan, melakukan kunjungan kesehatan secara rutin, serta melakukan penyuntikan ulang KB sesuai jadwal setiap 12 minggu. Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan terus meningkatkan kompetensi dan

keterampilan dalam memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif, berkesinambungan, dan sesuai standar untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak.